

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa *Siangga' Sipakatau* merupakan bentuk kata dari menghargai, mengasihi, mengormati, menjaga dalam lingkup keluarga maupun dalam masyarakat. *Siangga' Sipakatau* juga merupakan budaya dalam masyarakat di Buntu Pepasan terkhusus di Lembang Sarambu. Keberadaan budaya ini diturunkan oleh nenek moyang mereka. Budaya ini juga mampu untuk membawa masyarakat kepada keharmonisan dalam setiap kerukunan.

Sekalipun *Siangga' Sipakatau* ada dalam masyarakat Lembang Sarambu, namun hal ini perlahan memudar. Ini terjadi karena munculnya berbagai masalah, yang diawali dengan masalah pribadi, yang menciptakan ego dari setiap orang menjadi lebih kental. Masalah-masalah ini kemudian menjadikan setiap orang menjauh dan tidak lagi peduli terhadap makna *Siangga' Sipakatau* ini.

Berdasarkan Analisis Teologis Yohanes 15:12 dimana *Siangga' Sipakatau* dan Injil ini berkaitan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mengasihi sesama adalah bentuk perilaku yang luarbiasa yang dilakukan oleh manusia. Hal ini juga menjadi istimewa karena itu adalah perintah

langsung dari Tuhan sendiri. Dan disini, peran Pendeta, tua-tua, pemerintah dan bahkan anggota masyarakat lainnya untuk memberikan pemahaman yang benar tentang makna sebenarnya dari *Siangga' Sipakatau* ini.

## **B. Saran**

1. Tua-tua adat perlu untuk merampungkan masyarakat dan memberi pemahaman yang tepat kepada masyarakat tentang betapa pentingnya sikap *Siangga' Sipakata*.
2. Pendeta perlu melakukan perkunjungan kepada masyarakat yang bermasalah, dan bahkan mungkin bisa dipertemukan untuk didamaikan satu sama lain.
3. Majelis gereja juga seharusnya ikut andil untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
4. Pemerintah perlu untuk mengarahkan masyarakat lebih kepada kekompakan dalam kelompok mereka serta mengadakan pembinaan.
5. Anggota masyarakat harus mampu untuk memberikan pendapat tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang berperan penting dalam masyarakat.